

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pada dasarnya penelitian ini merupakan pendekatan analisis deskriptif, sebagai upaya memberikan penjelasan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan objek penelitian, seperti manusia, hewan, peristiwa, organisasi, kata-kata, kalimat, foto, video, dan sebagainya. Populasi dalam penelitian ini adalah pengikut Instagram, jumlah pengikut Instagram 3,8 Jt orang pengikut, pengikut Tiktok 20 rb, *Subscriber* Youtube 673 rb, pertanggal 24 mei 2023.

Data yang terbaru tanggal 13 Juni 2024, terdapat 4,1 Jt pengikut Instagram @zaidulakbar, 203,7 rb pengikut Tiktok, dan 955 rb *Subscriber* akun Youtube @zaidulakbar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non probabilitas, yaitu tidak semua populasi memiliki kemungkinan yang sama, karena sampel yang dipilih tidak berdasarkan teknik random disebabkan pertimbangan tertentu dari periset. Teknik yang digunakan adalah aksidental sampling dikarenakan berdasarkan pengambilan sampelnya di cantumkan di dalam

kolom komentar konten ustad zaidul akbar di social media beliau, yaitu siapa saja pengikut Instagram, Youtube, dan Tiktok Zaidul Akbar.

Pengikut Instagram : 3.800.000 pengikut

Pengikut Tiktok : 20.000 pengikut

Subscriber Youtube : 673.000 pengikut

Total : 4.493.000 pengikut ke-3 platform media dakwah Zaidul Akbar.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai presisi (10%)

Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{4.493 \times 10^3}{1 + 4.493 \times 10^3 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{4.493 \times 10^3}{1 + 4.493 \times 10^3 \cdot (1 \cdot 10^{-2})^2}$$

$$n = \frac{4.493 \times 10^3}{1 + 4.493 \times 10}$$

$$n = \frac{4.493 \times 10^3}{44.931}$$

$$n = 99,99$$

Jadi, sampel untuk penelitian ini adalah 99,99 atau 100 sampel.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kuantitatif, yaitu terdapat pada dua data yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah pokok yang menunjukkan jawaban dari masalah yang diteliti yaitu mencakup pengaruh dakwah zaidul akbar di media sosial terhadap perilaku sehat kepada pengikutnya.
2. Data sekunder, adalah data yang memiliki fungsi sebagai pelengkap dari data primer yang biasanya sudah terbentuk berupa dokumen-dokumen, sumber internet, dan literatur yang berkaitan terhadap penelitian ini.

D. Teknik pengumpulan Data

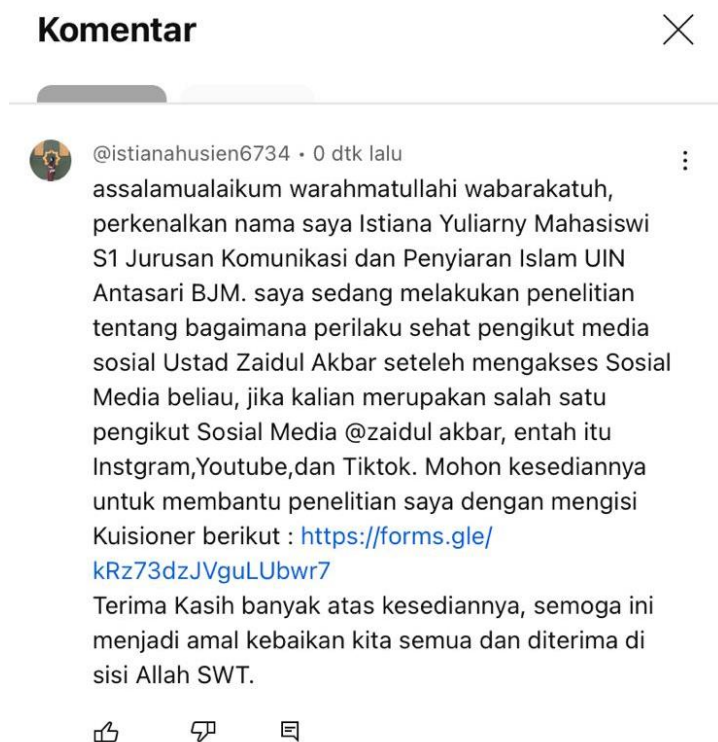
1. Angket/kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran angket atau kuesioner yang disebarakan kepada Pengikut Akun Sosial Media Zaidul Akbar melalui kolom komentar, serta menyebarkan secara akun media sosial pribadi peneliti.

Gambar 3.1 Penyebaran Kuisisioner melalui Kolom Komentar Akun Instagram Ustadz Zaidul Akbar



Gambar 3.2 Penyebaran Kuisisioner melalui Kolom Komentar Akun Youtube Ustadz Zaidul Akbar



Gambar 3.3 Penyebaran Kuisisioner melalui Kolom Komentar Akun Tiktok Ustadz Zaidul Akbar



2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati, mendengar dan dibantu dengan panca indra lainnya untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mengamati konten di Instagram, Tiktok, Dan Youtube Zaidul Akbar.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

E. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert berguna untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Dalam pengukuran skala likert terdapat empat opsi, yaitu sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) = diberi 1 poin
2. Tidak Setuju (TS) = diberi 2 poin
3. Setuju (S) = diberi 3 poin
4. Sangat Setuju (SS) = diberi 4 poin

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi sistematis dan lebih mudah. Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang suatu objek riset.

Tabel 3.1 Indikator Penelitian Terpaan Media

Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Frekuensi	Seberapa sering mengakses akun Media Sosial @zaidulakbar	1-5	5
Durasi	Seberapa lama mengakses Akun Media Sosial @Zaidulakbara	6-9	4
Atensi	Perhatian saat Menyaksikan Konten @zaidulakbar	10-13	4

Table 3.2 Indikator Penelitian Perilaku Sehat

Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah
-------	-----------	------------	--------

Pengetahuan	Pengetahuan mengenai konsep Kesehatan Islam setelah membaca postingan @zaidulakbar	1-5	5
Sikap	Perasaan saat mengakses akun Media Sosial @zaidulakbar	6,7	3
	Motivasi untuk melakukan perilaku hidup sehat	8	
Tindakan	Mengaplikasikan isi konten @zaidulakbar dalam kehidupan sehari-hari	9-12	4

Tabel 3.3 Indikator Pernyataan Variabel X

No.	PERNYATAAN
1.	Saya mengakses akun media sosial Zaidul Akbar minimal 1 kali seminggu.
2.	Saya melihat postingan @zaidulakbar saat muncul di beranda saja.
3.	Saya mengakses akun media sosial Zaidul Akbar minimal 3 kali seminggu.
4.	Saya sering melewatkan postingan @zaidulakbar jika terlalu banyak.
5.	Saya mengakses akun media sosial Zaidul Akbar setiap hari.
6.	Saya menghabiskan waktu kurang dari 10 detik saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.
7.	Saya menghabiskan waktu 10-30 detik saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.
8.	Saya menghabiskan waktu 30-60 detik saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.
9.	Saya menghabiskan waktu lebih dari 1 menit saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.
10.	Saya menyimak foto, video dan caption (keterangan) konten @zaidulakbar dengan baik.

11.	Saya hanya melihat foto postingan @zaidul akbar tanpa membaca caption.
12.	Saya melihat captionnya saja setiap postingan @zaidulakbar.
13.	Saya membaca komentarnya saja di postingan @zaidulakbar.

Tabel 3.4 Aspek Frekuensi Variabel X

NO.	PERNYATAAN
1.	Saya mengakses akun media sosial Zaidul Akbar minimal 1 kali seminggu.
2.	Saya melihat postingan @zaidulakbar saat muncul di beranda saja.
3.	Saya mengakses akun media sosial Zaidul Akbar minimal 3 kali seminggu.
4.	Saya sering melewatkan postingan @zaidulakbar jika terlalu banyak.
5.	Saya mengakses akun media sosial Zaidul Akbar setiap hari.

Tabel 3. 5 Aspek Durasi Variabel X

No.	PERNYATAAN
------------	-------------------

6	Saya menghabiskan waktu kurang dari 10 detik saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.
7.	Saya menghabiskan waktu 10-30 detik saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.
8.	Saya menghabiskan waktu 30-60 detik saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.
9.	Saya menghabiskan waktu lebih dari 1 menit saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.

Tabel 3.6 Aspek Atensi Variabel X

No.	PERNYATAAN
10.	Saya menyimak foto, video dan caption (keterangan) konten @zaidulakbar dengan baik.
11.	Saya hanya melihat foto postingan @zaidul akbar tanpa membaca caption.
12.	Saya melihat captionnya saja setiap postingan @zaidulakbar.
13.	Saya membaca komentarnya saja di postingan @zaidulakbar.

Tabel 3.7 Indikator Pernyataan Variabel Y

14.	Melalui instagram @zaidulakbar, saya mengetahui kesehatan rohani berhubungan dengan kesehatan jasmani
15.	Saya mengetahui dengan badan yang sehat maka gerakan sholat lebih sempurna
16.	Saya mengetahui makanan halal dan thayyib adalah makanan yang paling baik untuk kesehatan setelah membaca postingan @zaidulakbar
17.	Setelah membaca postingan @zaidulakbar, saya mengetahui bahwa emosi bisa memengaruhi kesehatan fisik
18.	Saya mengetahui puasa bermanfaat untuk detoks tubuh dari penjelasan @zaidulakbar
19.	Saya menyukai Zaidul Akbar menyampaikan dakwah kesehatan sesuai yang Islam ajarkan
20.	Saya menyukai konten Zaidul Akbar sangat bermanfaat bagi banyak orang
21.	Saya merasa tidak perlu melakukan pola hidup sehat seperti yang disampaikan Zaidul Akbar.
22.	Saya mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan thayyib seperti yang @zaidulakbar sampaikan
23.	Saya minum air putih, makan buah, dan sayur sesuai kebutuhan tubuh setelah membaca postingan @zaidulakbar
24.	Saya sering melakukan puasa sunnah sesuai anjuran @zaidulakbar
25.	Setelah membaca postingan @zaidulakbar, saya masih sering makan makanan cepat saji dan minuman bersoda

Tabel 3.8 Aspek Pengetahuan Variabel Y

NO.	PERNYATAAN
1.	Melalui Akun Media Sosial @zaidulakbar, saya mengetahui kesehatan rohani berhubungan dengan kesehatan jasmani

2.	Saya mengetahui dengan badan yang sehat maka gerakan sholat lebih sempurna
3.	Saya mengetahui makanan halalan thayyiban adalah makanan yang paling baik untuk kesehatan setelah membaca postingan @zaidulakbar
4.	Setelah membaca postingan @zaidulakbar, saya mengetahui bahwa emosi bisa memengaruhi kesehatan fisik
5.	Saya mengetahui puasa bermanfaat untuk detoks tubuh dari penjelasan @zaidulakbar

Tabel 3.9 Aspek Sikap Variabel Y

No.	PERNYATAAN
6.	Saya menyukai Zaidul Akbar menyampaikan dakwah kesehatan sesuai yang islam ajarkan
7.	Saya menyukai konten Zaidul Akbar sangat bermanfaat bagi banyak orang
8.	Saya merasa tidak perlu melakukan pola hidup sehat seperti yang disampaikan Zaidul Akbar.

Tabel 3.10 Aspek Tindakan Variabel Y

No.	PERNYATAAN
-----	------------

9.	Saya mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan thayyib seperti yang @zaidulakbar sampaikan
10.	Saya minum air putih, makan buah, dan sayur sesuai kebutuhan tubuh setelah membaca postingan @zaidulakbar
11.	Saya sering melakukan puasa sunnah sesuai anjuran @zaidulakbar
12.	Setelah membaca postingan @zaidulakbar, Saya masih sering makan makanan cepat saji dan minuman bersoda

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur. Suatu instrumen harus memiliki akurasi yang baik karena validitas berpengaruh terhadap nilai kebenaran data yang dimiliki.¹ Untuk menguji validitas dapat dihitung menggunakan rumus product moment (*pearson's correlation*) :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien product moment

n = Jumlah sampel

x = nilai variable x

y = nilai variable y

¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 108.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur dapat dipercayai.² Alat ukur disebut reliabel jika alat ukur digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang sama terhadap gejala yang sama. Untuk menguji reliabilitas dapat dihitung menggunakan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

X_i = Jawaban responden setiap butir pernyataan

$\sum x$ = total jawaban responden setiap butir pertanyaan

σ_t^2 = varian total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir Pernyataan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan apakah data dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki data yang terdistribusi secara normal (Jie dan Pradana 2021). Metode yang digunakan dalam uji normalitas ialah melalui grafik histogram, p-plot, dan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah sebuah uji yang bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel, apakah mempunyai hubungan linear atau tidak. Pengujian menggunakan tabel

²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 107

Anova serta Grafik Scatter-Plot, Jika nilai Signifikansi yang diperoleh dari perhitungan Anova lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel. Sedangkan tabel Scatter-Plot dikatakan linear apabila pola titik membentuk garis lurus.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama. Uji homogenitas menggunakan statistik uji F, uji Bartlett, uji Levene, uji Cochran, dan uji Harley. Kesimpulan dari penelitian ini adalah betapa pentingnya pengujian syarat analisis ini, penulis menyarankan kepada peneliti untuk memperhatikan pengujian syarat analisis terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis, sehingga pengujian hipotesis yang kami ajukan adalah sesuai dengan uji statistik inferensial yang kita butuhkan dalam mengolah data hasil belajar.

4. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat kekuatan hubungan dan membuktikan hipotesis antara variabel. Nilai korelasi (r) berada di antara -1 dan 1 dengan tanda negatif menyatakan adanya korelasi tidak langsung dan tanda positif menyatakan korelasi langsung dan untuk $r = 0$ diartikan bahwa tidak ada hubungan linear antara variabel.

Tabel 3.11 Tingkat Korelasi

No.	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Lemah
2	0,2-0,399	Lemah
3	0,4-0,599	Cukup
4	0,6-0,799	Kuat
5	0,8-0,100	Sangat Kuat

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah persentase yang digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel dependen terhadap keragaman variabel independen. Rumusnya adalah :

$$\mathbf{KD = (r)^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

6. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi digunakan untuk mencari hubungan dua variabel atau lebih dalam bentuk fungsi atau persamaan.³ Persamaan atau model regresi digunakan peneliti untuk memprediksi atau menghitung variabel dependen (Y) dengan berdasarkan nilai variabel independen (X) tertentu. Rumusnya adalah

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

a = nilai konstanta atau harga Y

bila X = 0. Rumusnya:

$$\frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum X Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = Variabel Independen

³ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, 340.